


## LAMPIRAN

### Jenis Tanaman Hidup di Area Pameran Indoor

#### 1. Tanaman Paku

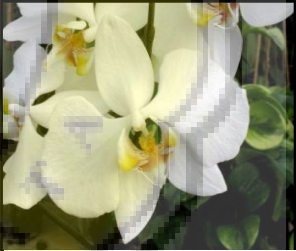


Jenis	Ukuran	Gambar
Suplir ( <i>Adiantum Cuneatum</i> )	Tinggi: 60-70 cm Diameter: 40-60 cm	 Sumber : <a href="http://smakita.net">http://smakita.net</a>
<i>Selaginela Sp</i>	Tinggi: 20-30 cm	 Sumber : <a href="http://smakita.net">http://smakita.net</a>
<i>Equisetum Sp</i>	Tinggi: 60-100 cm	 Sumber : <a href="http://smakita.net">http://smakita.net</a>
Paku Sarang Burung ( <i>Asplenium nidus</i> )	Daun : 7-150 cm	 Sumber : <a href="http://petanimudabogor.com">http://petanimudabogor.com</a>




2. Tanaman Bambu

Jenis	Ukuran	Gambar
Bambu Kuning ( <i>Bambusa vulgaris</i> )	Tinggi: 70-200 cm	 Sumber : <a href="http://alamendah.org">http://alamendah.org</a>

Tabel Tanaman Bambu



3. Tanaman Anggrek



Jenis	Ukuran	Gambar
Anggrek Bulan ( <i>Phalaenopsis amabilis</i> )	Tinggi : 15-100 cm Daun : 20-30 cm	 Sumber : <a href="http://kynstar.com">http://kynstar.com</a>
Anggrek Cattleya	Tinggi : 15-20 cm Daun : 20-30 cm	 Sumber : <a href="http://kynstar.com">http://kynstar.com</a>
Anggrek Hitam ( <i>Coelogyne pandurata</i> )	Bunga : 10 cm Daun : 40-50 cm	

		<p>Sumber :  <a href="http://dewikartikasukmono.wordpress.com">http://dewikartikasukmono.wordpress.com</a></p>
<p>Anggrek Merpati  <i>( Dendrobium crumenatum )</i></p>		 <p>Sumber :  <a href="http://beritaanggrek.blogspot.com">http://beritaanggrek.blogspot.com</a></p>
<p>Anggrek Selop  <i>( Paphiopedilum glaucophyllum )</i></p>	<p>Tinggi :  45 cm  Daun :  30 cm  Bunga :  7,5 cm</p>	 <p>Sumber : <a href="http://kynstar.com">http://kynstar.com</a></p>
<p>Anggrek Macan  <i>( Grammatophyllum speciosum )</i></p>	<p>Tinggi :  100-150cm  Daun :  60 cm</p>	 <p>Sumber : <a href="http://kynstar.com">http://kynstar.com</a></p>

Tabel Tanaman Anggrek




#### 4. Tanaman Bonsai




Jenis	Ukuran	Gambar
<p>Bonsai Murbei  <i>( Bonsai Morus Alba )</i></p>	<p>Tinggi :  30-40 cm</p>	 <p>Sumber : <a href="http://sukabonsai.blogspot.com">http://sukabonsai.blogspot.com</a></p>
<p>Bonsai Pohon Sakura</p>	<p>Tinggi :  30-40 cm</p>	

		Sumber : <a href="http://iseedyou.com">http:// iseedyou.com</a>
Bonsai Pohon Maple	Tinggi : 30-40 cm	 <p>Sumber : <a href="http://mediahidup.blogspot.com">http://mediahidup.blogspot.com</a></p>
Bonsai Pohon Pinus	Tinggi : 30-50 cm	 <p>Sumber : <a href="http://formatfpuns.blogspot.com">http:// formatfpuns.blogspot.com</a></p>

Tabel Tanaman Bonsai






## 5. Tanaman Kaktus






Jenis	Ukuran	Gambar
Golden Barrel ( <i>Echinocactus grusoni</i> )	Diameter: 10-12 cm	 <p>Sumber : <a href="http://nahjoy.com">http://nahjoy.com</a></p>
<i>Ferocactus reppenhagenii</i>	Diameter: 20-25 cm	 <p>Sumber : <a href="http://nahjoy.com">http://nahjoy.com</a></p>
<i>Cleistocactus Strausii</i>	Diameter: 10 cm	

		Sumber : <a href="http://republika.co.id">http://republika.co.id</a>
<i>Mamilaria</i>	Diameter: 10-15 cm	 <p>Sumber : <a href="http://agniyakuza.com">http://agniyakuza.com</a></p>
<i>Notocactus</i>	Diameter: 15-20 cm	 <p>Sumber : <a href="http://archive.kaskus.co.id">http://archive.kaskus.co.id</a></p>
<i>Lenning Sp.</i>	Diameter: 15-20 cm	 <p>Sumber : <a href="http://indonetwork.co.id">http://indonetwork.co.id</a></p>

Tabel Tanaman Kaktus

## Jenis Tanaman Hidup di Area Pameran Outdoor (Taman)

Jenis	Gambar
<p>Kamboja (<i>Plumeria acuminata</i>)</p>	 <p>Sumber : <a href="http://google.com">http://google.com</a></p>
<p>Mawar (<i>Rosa Canina</i>)</p>	 <p>Sumber : <a href="http://devitoo.wordpress.com">http:// devitoo.wordpress.com</a></p>
<p>Anyelir (<i>Dianthus caryophyllus</i>)</p>	 <p>Sumber : <a href="http://smart-pusaka.blogspot.com">http://smart-pusaka.blogspot.com</a></p>
<p>Iris (<i>Zephyranthes grandiflora</i>)</p>	 <p>Sumber : <a href="http://tamanku.com">http://tamanku.com</a></p>
<p>Aster (<i>Chrysanthemums p</i>)</p>	 <p>Sumber : <a href="http://kumpulanfotografis.com">http://kumpulanfotografis.com</a></p>

<p>Lili (<i>Lilium Regale</i>)</p>	 <p>Sumber : <a href="http://kangsunar.blogspot.com">http://kangsunar.blogspot.com</a></p>
<p>Phlox</p>	 <p>Sumber : <a href="http://frafiunisa.blogspot.com">http://frafiunisa.blogspot.com</a></p>
<p>Black Eye (<i>Thunbergia alata</i>)</p>	 <p>Sumber : <a href="http://anemischi3.wordpress.com">http://anemischi3.wordpress.com</a></p>
<p>Kenari (<i>Canarium vulgare Leenh</i>)</p>	 <p>Sumber : <a href="http://id.tree-pictures.com">http://id.tree-pictures.com</a></p>
<p>Teh-tehan (<i>Acalypha siamensis</i>)</p>	 <p>Sumber : <a href="http://berkah-taman.com">http://berkah-taman.com</a></p>

<p>Pucuk Merah (<i>Oleina Syzygium</i>)</p>	 <p>Sumber : <a href="http://commons.wikimedia.org">http:// commons.wikimedia.org</a></p>
<p>Air Mata Pengantin (<i>Antigonon leptopus</i>)</p>	 <p>Sumber : <a href="http://vasaflora.blogspot.com">http:// vasaflora.blogspot.com</a></p>
<p>Cemara Udang (<i>Casuarina equisetifolia</i>)</p>	 <p>Sumber : <a href="http://pasangtamanmurah.blogspot.com">http:// pasangtamanmurah.blogspot.com</a></p>
<p>Rumput Jepang</p>	 <p>Sumber : <a href="http://tukang.taman.com">http:// tukang.taman.com</a></p>

Tabel Tanaman Outdoor



## Perawatan Tanaman Hidup di Area Pameran Indoor

- Waktu Perawatan Tanaman Hidup di Area Pameran Indoor :

Pukul 17.00 – 08.30 Tanaman Hidup yang berada di area pameran indoor dibawa ke area outdoor (area khusus) agar tanaman dapat bernafas dan berfotosintesis di pagi hari

Pukul 08.30 – 17.00 Tanaman di masukan ke dalam area pameran indoor

- Ukuran Pot Tanaman

- Tanaman Paku : d = 50 – 60 cm
- Tanaman Bambu : p = 300 cm , l = 100 cm
- Tanaman Anggrek : d = 12 cm
- Tanaman Bonsai : d = 38 – 54 cm
- Tanaman Kaktus : d = 10 – 15 cm

- Teknis Perawatan Tanaman Hidup di Area Pameran Indoor :

- Tanaman Hidup memiliki media tumbuhan berupa pot-pot tanaman
- Untuk membawa pot tanaman digunakan troli



Kapasitas : 150kg

Dimensi : 740mm x 480mm

Roda : 4 inch

Sumber : <http://raodajayaltc.indonetwork.co.id>

- Untuk tanaman bambu, tidak perlu dibawa keluar ruangan karena pada bagian ini memiliki akses langsung untuk terkena sinar matahari dan udara luar (berada pada area terbuka)
- Perawatan Tanaman dilakukan dengan cara penyiraman, pemupukan dan pemangkasan

## Acara Rutin Museum BotaniK di Kebun Raya Bogor

### 1. Pemutaran Video mengenai tumbuhan

Jenis Video yang diputar :

- *The Secret Life of Plant* (dokumenter/semua umur)
- Pertumbuhan pada Tanaman (dokumenter/semua umur)
- *Botanica Liberta* (kartun/semua umur)
- Asal Usul Tumbuhan (kartun/edukasi anak TK dan SD)

### 2. Pengolahan Pupuk Kompos

- Pengolahan Pupuk Kompos dilakukan 1-2 kali dalam 1 bulan pada pukul 14.00
- Pengolahan Pupuk Kompos dapat dijadikan sarana edukasi bagi pengunjung Museum BotaniK.
- Hasil dari pengolahan Pupuk Kompos digunakan untuk merawat tanaman hidup di area pameran *indoor*, merawat tanaman di area pameran *outdoor* dan taman serta dijual di toko souvenir

## Acara Tentatif Museum BotaniK di Kebun Raya Bogor

1. Edukasi *Fun Learning* berupa penanaman tanaman dan perawatan tanaman untuk anak TK dan SD
2. Edukasi berupa tatap muka langsung di dalam ruang belajar untuk anak SD – SMA
3. Edukasi berupa pengolahan sampah organik dan barang bekas menjadi *souvenir* untuk anak TK dan SD

## Data Curah Hujan Kebun Raya Bogor

Pos pengamatan curah hujan di Kebun Raya Bogor merupakan salah satu pos hujan yang ada di wilayah Bogor yang terkait dengan Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG)

Curah Hujan per bulan di Pos Pengamatan Curah Hujan Kebun Raya Bogor

Bulan	Jumlah Curah Hujan (mm)	Jumlah Hari Hujan (hari)
Januari	418	23
Februari	298	23
Maret	347,4	19
April	356,4	15
Mei	295,6	21
Juni	248,3	16
Juli	317,7	10
Agustus	84,7	7
September	340,2	14
Oktober	446,9	19
November	471,1	18
Desember	299,2	15
<b>Jumlah</b>	<b>3923,5 mm</b>	<b>200 hari</b>

Tabel Curah Hujan Kebun Raya Bogor

Hal ini menjadi dasar pertimbangan penggunaan *Rain Harvesting* sebagai sumber air bersih dari bangunan Museum Botanik di Kebun Raya Bogor.

## Persyaratan RAMP

Ketentuan dan Persyaratan *Ramp* (WM., Mujimin. *Penyediaan Fasilitas Publik yang Manusiawi Aksesibilitas Difabel*), sebagai berikut :

- a. Esensi  
*Ramp* adalah jalur sirkulasi yang memiliki bidang dengan kemiringan tertentu, sebagai alternatif bagi orang yang tidak dapat menggunakan tangga.
- b. Persyaratan
  - 1) Kemiringan suatu *ramp* di dalam bangunan tidak boleh melebihi  $7^{\circ}$ , perhitungan kemiringan tersebut tidak termasuk awalan atau akhiran *ramp* (*curb ramps/ landing*). Sedangkan kemiringan suatu *ramp* yang ada di luar bangunan maksimum  $6^{\circ}$ .
  - 2) Panjang mendatar dari satu *ramp* (dengan kemiringan  $7^{\circ}$  tidak boleh lebih dari 900 cm. Panjang *ramp* dengan kemiringan yang lebih rendah dapat lebih panjang.
- c. Lebar minimum dari *ramp* adalah 95 cm tanpa tepi pengaman dan 120 cm dengan tepi pengaman. Untuk *ramp* yang juga digunakan sekaligus untuk pejalan kaki dan pelayanan angkutan barang harus dipertimbangkan secara seksama lebarnya, sehingga bisa dipakai untuk kedua fungsi tersebut atau dilakukan pemisahan *ramp* dengan fungsi masing-masing.
- d. Muka datar (*bordes*) pada awalan atau akhiran dari suatu *ramp* harus bebas dan datar sehingga memungkinkan sekurang-kurangnya untuk memutar kursi roda dengan ukuran minimum 160 cm.
- e. Permukaan datar awalan atau akhiran suatu *ramp* harus memiliki tekstur sehingga tidak licin baik diwaktu hujan.
- f. Lebar tepi pengaman *ramp* (*lowcurb*) 10 cm, dirancang untuk menghalangi kursi roda agar tidak terperosok atau keluar dari jalur *ramp*. Apabila berbatasan langsung dengan lalu lintas jalan umum atau persimpangan harus dibuat sedemikian rupa agar tidak mengganggu jalan umum.
- g. *Ramp* harus diterangi dengan pencahayaan yang cukup sehingga membantu penggunaan *ramp* saat malam hari. Pencahayaan disediakan pada bagian-bagian *ramp* yang memiliki ketinggian terhadap muka tanah sekitarnya dan bagian-bagian yang membahayakan.
- h. *Ramp* harus dilengkapi dengan pegangan (*handrail*) yang dijamin kekuatannya dengan ketinggian yang sesuai.

## Sampah Organik Menjadi Kompos

Dihimpun dari berbagai sumber

Kompos merupakan hasil fermentasi dari bahan – bahan organik sehingga berubah bentuk, berwarna kehitam – hitaman dan tidak berbau. Pengomposan merupakan proses penguraian bahan – bahan organik dalam suhu ruang sehingga mikro organisme dapat aktif menguraikan bahan – bahan organik sehingga dapat dihasilkan bahan yang dapat digunakan tanah tanpa merusak lingkungan.

Teknik proses pembuatan kompos yang dijabarkan ini adalah menggunakan sistem open window revolving dengan aktivator, yaitu proses pengomposan sistem aerobic terbuka dengan memanfaatkan bahan tambahan berupa mikro organisme dalam media cair / serbuk yang berfungsi sebagai starter pengkomposan dan memperkaya mikroba.

Bahan – bahan yang digunakan adalah bahan baku utama adalah sampah organik, cairan mikroorganisme dan air. Sedangkan peralatan yang digunakan adalah sekop, cakar, keranjang, termometer, alat pencacah / mesin pencacah dan ayakan. Tahapan pengelolaan sampah menjadi sampah dapat di jelaskan sebagai berikut:

### 1. PENCACAHAN



Sampah organik dicacah dengan ukuran 3 – 4 Cm. Pencacahan dilakukan untuk mempercepat proses pembusukan karena campuran dengan bahan baku yang lain cairan pembantu menjadi rata sehingga mikroorganisme akan bekerja efektif dalam proses fermentasi.

### 2. PENCAMPURAN BAHAN BAKU



Sampah yang sudah di cacah di tempat yang telah disediakan kemudian dicampur dengan cairan pembantu. Pencampuran / pengadukan dilakukan secara merata, kemudian dicampurkan pula bahan pembantu lainnya dan air diatas campuran sampah. Pencampuran dilakukan sekali agar seluruh bahan bercampur secara merata. Komposisi bahan – bahan ini adalah sampah cacahan ( 1,3 m<sup>3</sup> ), cairan pembantu ( 375 ml ), kotoran ternak kering ( 1/5 dari sampah cacahan ).

## 5. PEMATANGAN



Pengkomposan berjalan dengan suhu rata – rata dalam bahan menurun dan bahan telah lapuk serta berubah warna coklat kehitaman. Tujuan pematangan untuk menjamin kompos benar – benar aman bagi konsumen.

## 6. PENGERINGAN



Setelah usia tumpukan mencapai usia 21 hari, maka sampah organik sudah menjadi kompos selanjutnya dilakukan pembongkaran untuk dikeringkan / diangin anginkan. Pengeringan dapat dilakukan selama lebih kurang 1( satu ) minggu sampai kadar air kira – kira mencapai 20 - 25 % .

## 7. PENGGILINGAN DAN PENGAYAKAN



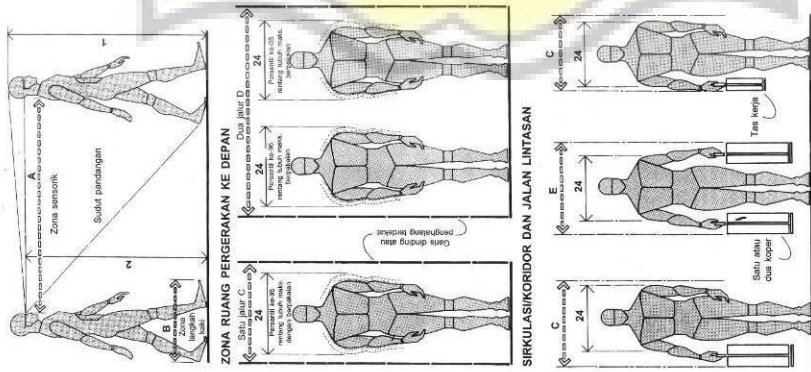
Proses selanjutnya adalah dilakukan penggilingan terhadap kompos yang sudah kering. Untuk mendapatkan butiran – butiran kompos yang siap untuk dikemas dilakukan pengayakan sesuai dengan kebutuhan

## 8. PENGEMASAN DAN PENYIMPANAN



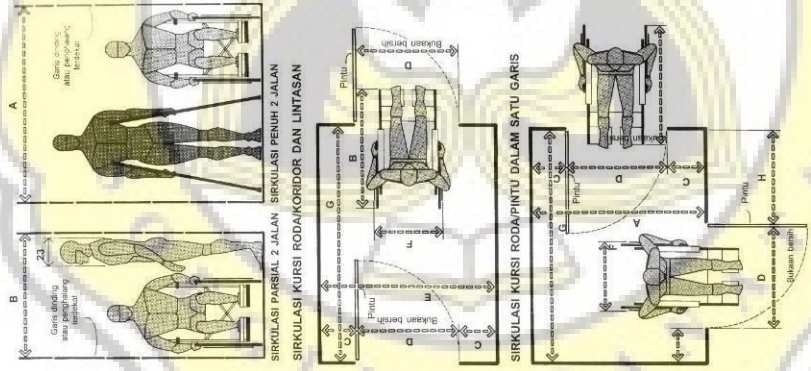
Setelah proses pengayakan selanjutnya kompos yang telah berbentuk dikemas dengan takaran 5 kg, 10 kg dan 50 kg. Kemudian kompos disimpan di gudang untuk menghindari kerusakan kemasan dan berubahnya kandungan unsur hara dalam kompos akibat sengatan cahaya matahari dan perubahan iklim dikawasan pengomposan. Selanjutnya kompos siap untuk dipasarkan.

# ANALISA ERGONOMI



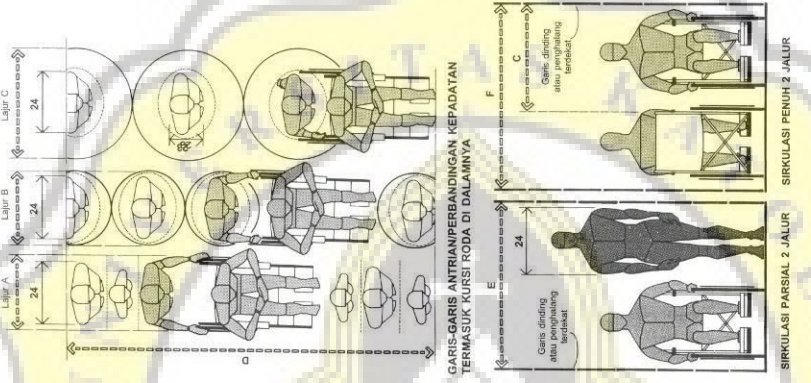
	in	cm
A	84	213,4
B	22-36	55,9-91,4
C	30-36	76,2-91,4
D	68	172,7
E	36-42	91,4-106,7

JARAK BERSIH RENTANG TUBUH DENGAN BARANG BAWAAN



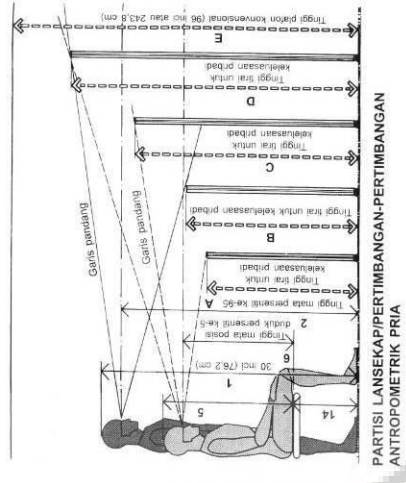
	in	cm
1	60	152,4
2	42	106,7
3	12 min.	30,5 min.
4	32	81,3
5	56 min.	142,2 min.
6	25	63,5
7	84	213,4
8	36 min.	91,4 min.

SIRKULASI KURSI RODA/PINTU PADA SUDUT YANG TEPAT

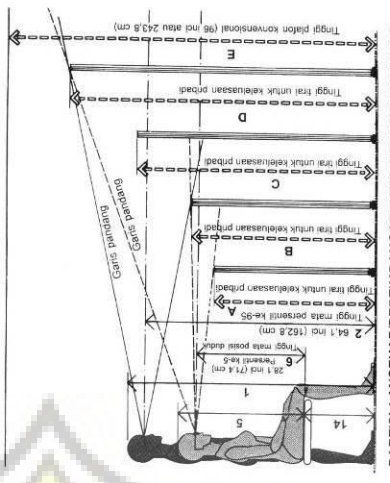


	in	cm
A	30	76,2
B	24	61,0
C	36	91,4
D	120	304,8
E	54	137,2
F	60	152,4

SIRKULASI KURSI RODA/KORIDOR DAN LINTASAN



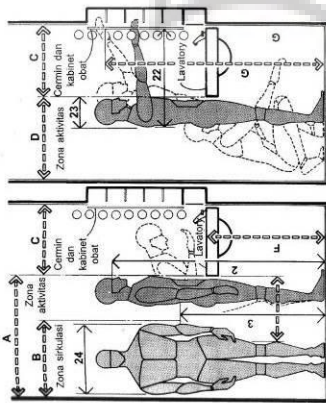
PARTISI LANSEKAP/PERTIMBANGAN-PERTIMBANGAN ANTRPOMETRIK PRIA



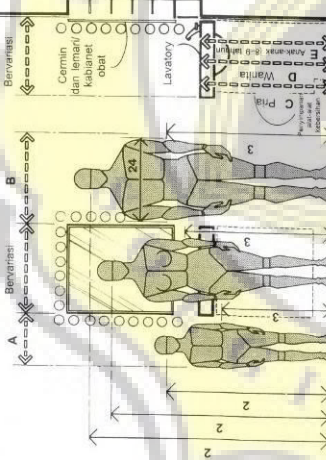
PARTISI LANSEKAP/PERTIMBANGAN ANTRPOMETRIK WANITA

	in	cm
A	40-44	101,6-111,8
B	47-50	119,4-127,0
C	60-64	152,4-162,6
D	76-80	193,1-203,2
E	96	243,8

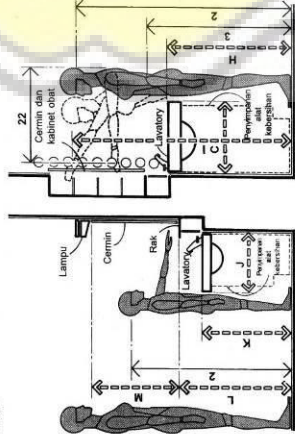
# ANALISA ERGONOMI



LAVATORY/PERTIMBANGAN-ANTROPOMETRIK PRIA

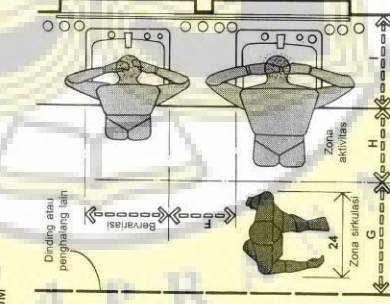


LAVATORY/PERTIMBANGAN-ANTROPOMETRIK UMUM



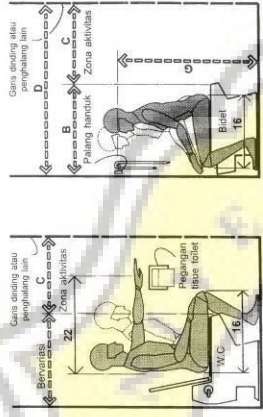
LAVATORY/PERTIMBANGAN-ANTROPOMETRIK WANITA DAN ANAK-ANAK

	in	cm
A	48	121,9
B	30	76,2
C	19-24	48,3-61,0
D	27 min.	68,6 min.
E	18	45,7
F	37-43	94,0-109,2
G	72 maks.	182,9 maks.
H	32-36	81,3-91,4
I	69 maks.	175,3 maks.
J	16-18	40,8-45,7
K	26-32	66,0-81,3
L	32	81,3
M	20-24	50,8-61,0



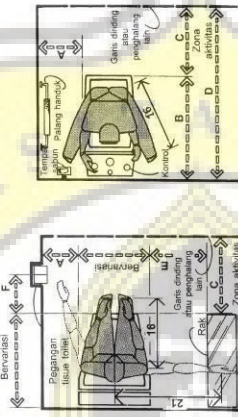
JARAK BERSIH LAVATORY GANDA

	in	cm
A	15-18	38,1-45,7
B	28-30	71,1-76,2
C	37-43	94,0-109,2
D	32-36	81,3-91,4
E	26-32	66,0-81,3
F	14-16	35,8-40,8
G	30	76,2
H	18	45,7
I	21-26	53,3-66,0



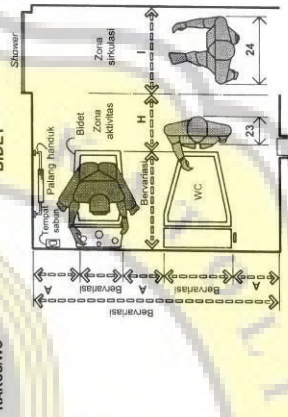
BIDET

KAKUSWC



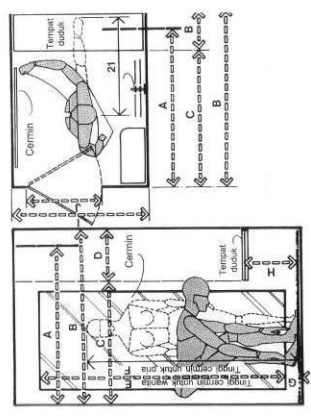
BIDET

KAKUSWC

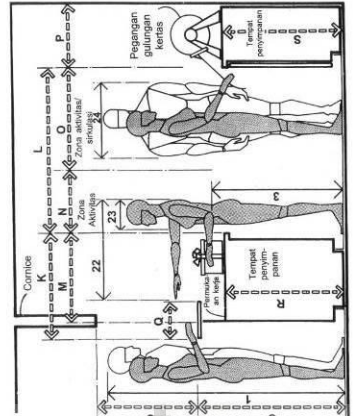


BIDET DAN KAKUSWC

	in	cm
A	12 min.	30,5 min.
B	28 min.	71,1 min.
C	24 min.	61,0 min.
D	52 min.	132,1 min.
E	12-18	30,5-45,7
F	40	101,6
G	12	30,5
H	18	45,7
I	30	76,2



KAMAR GANTI PAKAIAN



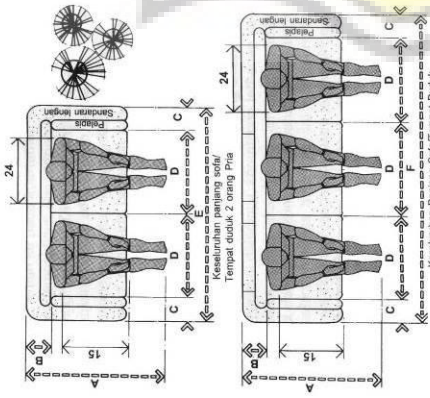
KAMAR GANTI PAKAIAN

	in	cm
A	48 min.	121,9 min.
B	54-58	137,2-147,3
C	42	106,7
D	12-16	30,5-40,6
E	68 min.	172,7 min.
F	75 min.	190,5 min.
G	16	40,6
H	36 min.	91,4 min.
I	24	61,0
J	29-32	73,7-81,3
K	48	121,9
L	26	66,0
M	18	45,7
N	30	76,2
O	16-24	40,8-61,0
P	6-10	15,2-25,4
R	35-36	88,9-91,4
S	35	88,9

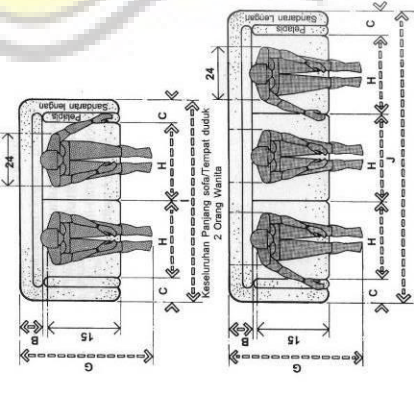
KONTER PEMBUNGKUSAN



# ANALISA ERGONOMI

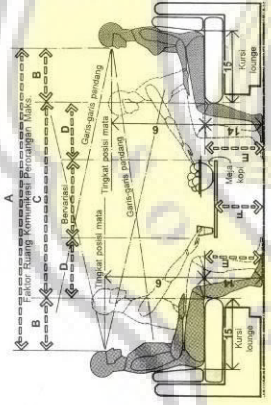


TEMPAT DUDUK SOFAPRIA

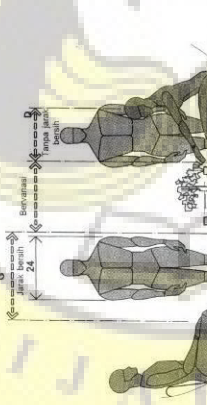


TEMPAT DUDUK SOFAWANITA

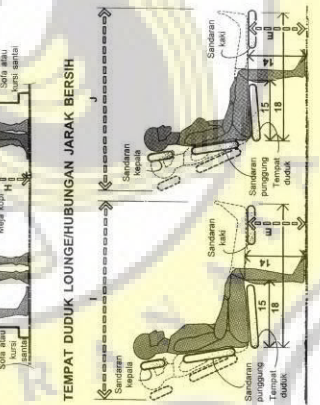
	In	cm
A	42-48	106,7-121,9
B	6-9	15,2-22,9
C	3-6	7,6-15,2
D	26	66,0
E	60-68	152,4-172,7
F	90-98	228,6-248,8
G	40-46	101,6-116,8
H	26	66,0
I	58-64	147,3-162,6
J	84-90	213,4-228,6



TEMPAT DUDUK LOUNGE/JARAK BERSIH

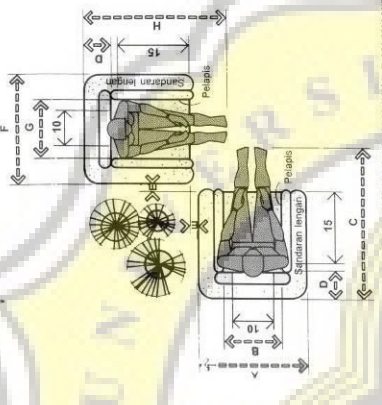


TEMPAT DUDUK LOUNGEHUBUNGAN JARAK BERSIH

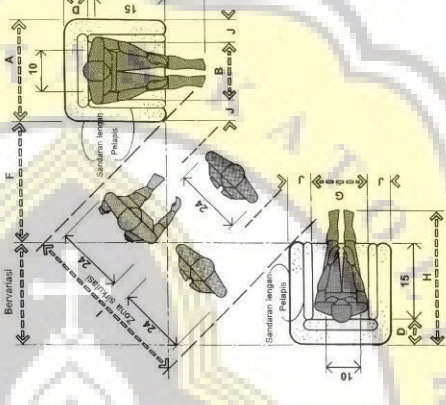


KURSI DENGAN SANDARAN YANG DAPAT DIATUR SERTA SANDARAN KAKIPRIA DAN WANITA

	In	cm
A	84-112	213,4-284,5
B	13-16	33,0-40,6
C	58-60	147,3-203,2
D	16-18	40,6-45,7
E	14-17	35,6-43,2
F	12-18	30,5-45,7
G	30-38	76,2-91,4
H	12-16	30,5-40,6
I	60-68	152,4-172,7
J	54-62	137,2-157,5

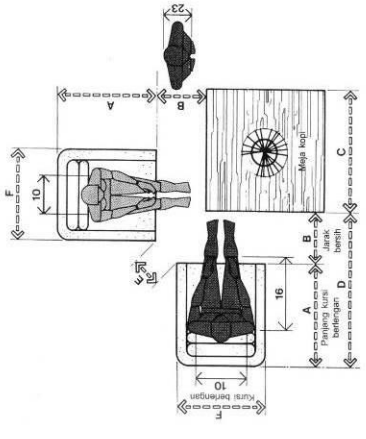


TEMPAT DUDUK KURSI DI SUDUT LOUNGE PRIA DAN WANITA

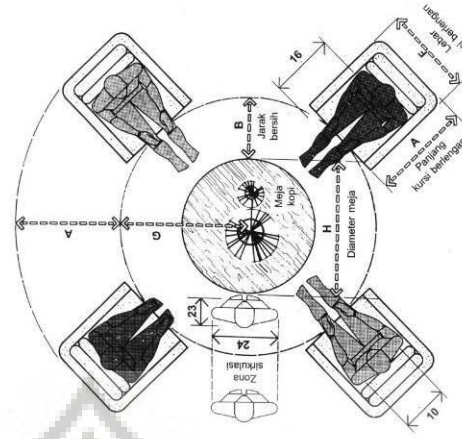


TEMPAT DUDUK DI SUDUT LOUNGE DENGAN SIRKULASI

	In	cm
A	34-40	86,4-101,6
B	28	71,1
C	42-48	106,7-121,9
D	6-9	15,2-22,9
E	3	7,6
F	32-38	81,3-96,5
G	26	66,0
H	40-46	101,6-116,8
I	48-60	121,9-152,4
J	3-6	7,6-15,2

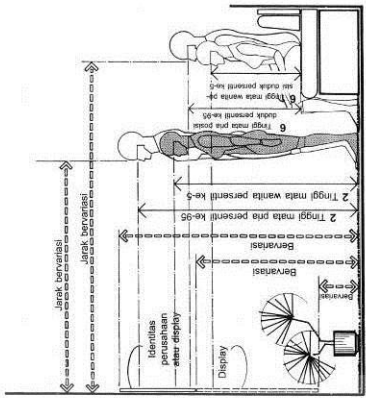


TEMPAT DUDUK RUANG PENERIMAAN

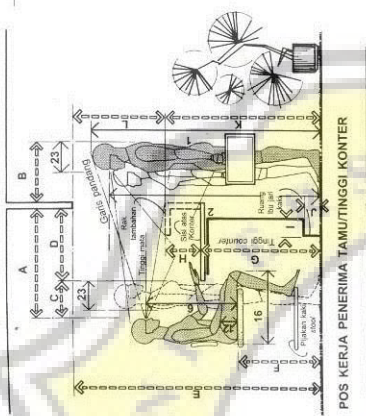


TEMPAT DUDUK RUANG PENERIMAAN/KONFIGURASI MELINGKAR

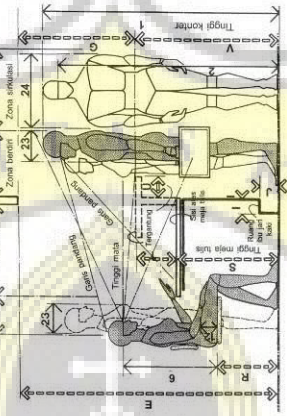
	In	cm
A	28-32	71,1-81,3
B	15-18	38,1-45,7
C	30-48	76,2-121,9
D	43-50	109,2-127,0
E	9-12	22,9-30,5
F	28-36	71,1-91,4
G	33-42	83,8-106,7
H	36-48	91,4-121,9



HUBUNGAN-HUBUNGAN DISPLAY/VISUAL

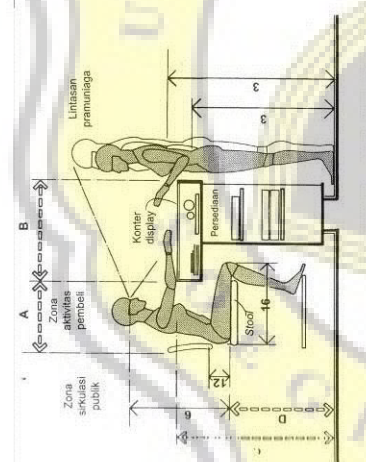


POS KERJA PENERIMA TAMU/TINGGI KONTER

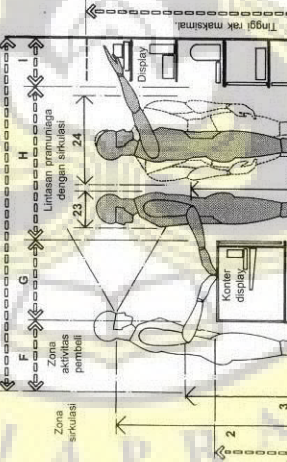


POS KERJA PENERIMA TAMU/TINGGI MEJA TULIS

	In	cm
A	40-48	101,6-121,9
B	24 min.	61,0 min.
C	18	45,7
D	22-30	55,9-76,2
E	75 min.	198,1 min.
F	36-50	91,4-127,0
G	8-9	20,3-22,9
H	2-4	5,1-10,2
I	4	10,2
J	44-48	111,8-121,9
K	54 min.	86,4 min.
L	44-48	111,8-121,9
M	54	137,2
N	28-30	68,6-76,2
O	30	76,2
P	15-18	38,1-45,7
Q	28-30	71,2-76,2
R	10-12	25,4-30,5
S	6-9	15,2-22,9
T	39-42	99,1-106,7
U		
V		

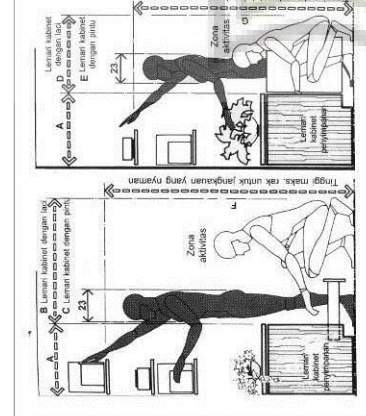


PEMBELI PADA POSISI DUDUK/KETINGGIAN KONTER YANG TINGGI

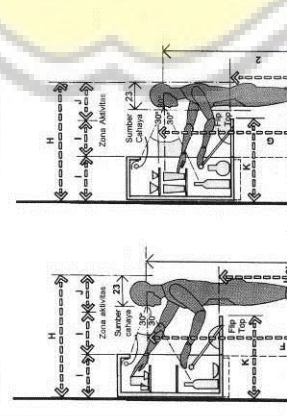


AREA PENJUALAN TIPIKAL/PEMBELI PADA POSISI BERTENDI

	In	cm
A	26-30	66,0-76,2
B	18-24	45,7-61,0
C	42	106,7
D	28	71,1
E	84-112	213,4-284,5
F	18	45,7
G	18-24	45,7-61,0
H	30-48	76,2-121,9
I	18-22	45,7-55,9
J	35-38	88,9-96,5
K	72	182,9



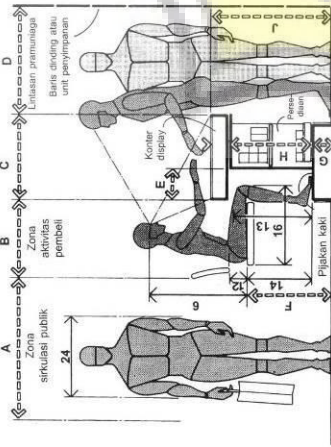
UNIT DINDING/PENCAPAIAN OLEH PRIA



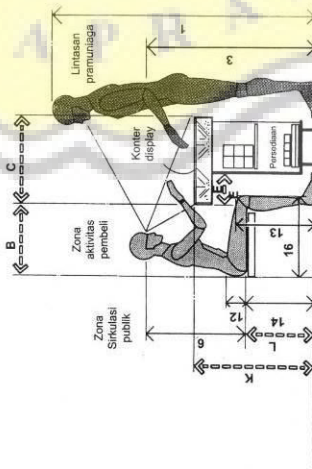
UNIT BAR YANG TERPASANG DI DINDING/PENCAPAIAN OLEH WANITA

	In	cm
A	18-24	45,7-61,0
B	49-58	121,9-147,3
C	39-40	91,4-101,6
D	46-52	116,8-132,08
E	39-36	76,2-91,4
F	72	182,9
G	69	174,3
H	42-50	106,7-127,0
I	12-16	30,5-40,6
J	18	45,7
K	24-32	61,0-81,3
L	39-42	99,1-106,7
M	36-39	91,4-99,1

# ANALISA ERGONOMI

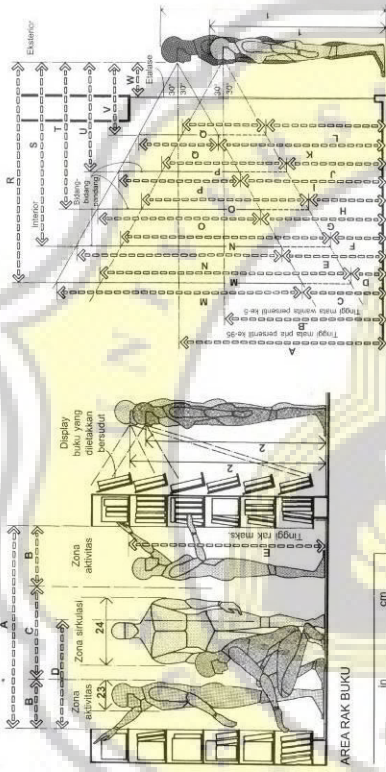


PEMBELI PADA POSISI DUDUKTINGGI KONTER YANG DIKEHENDAKI



PEMBELI PADA POSISI DUDUKTINGGI KONTER YANG RENDAH

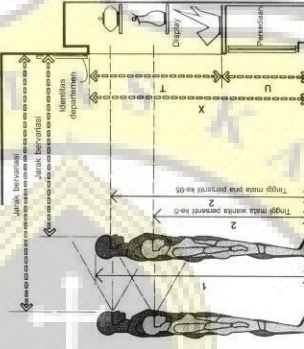
	in	cm
A	36	91,4
B	26-30	66,0-76,2
C	18-24	45,7-61,0
D	30 min.	76,2 min.
E	10	25,4
F	21-22	53,3-55,9
G	5	12,7
H	23-25	58,4-63,5
I	4-6	10,2-15,2
J	34-36	86,4-91,4
K	30	76,2
L	16-17	40,6-43,2



AREA RAK BUKU

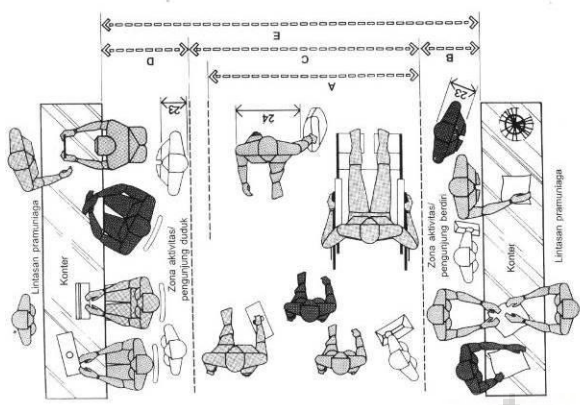
	in	cm
A	66 min.	167,6 min.
B	18 min.	45,7 min.
C	30 min.	76,2 min.
D	36	91,4
E	66	172,7
F	48	121,9
G	38 min.	97,4 min.
H	68	172,7
I	72	182,9
J	60-80	152,4-203,2

ETALASE-BIDANG PANDANG OPTIMAL

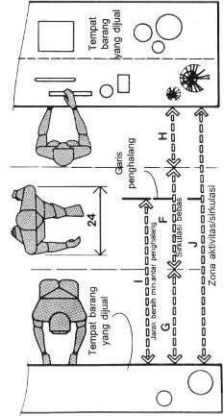


HUBUNGAN DISPLAYSUAL

	in	cm
A	68,6	174,2
B	66,3	168,3
C	27,0	68,7
D	14,7	37,4
E	28,0	71,2
F	28,0	71,2
G	41,5	106,4
H	29,8	75,6
I	47,6	121,9
J	84,8	216,1
K	42,5	107,9
L	68,1	174,1
M	85,4	217,1
N	85,4	217,1
O	140	355,6
P	41,6	106,6
Q	27,7	70,4
R	72	182,9
S	102	259,1
T	48	121,9
U	36	91,4
V	24	61,0
W	12	30,5
X	164	416,4



LEBAR LINTASAN PUBLIK UTAMA



LEBAR LINTASAN PUBLIK KEDUA

	in	cm
A	66 min.	167,6 min.
B	16	40,6
C	72	182,9
D	26-30	66,0-76,2
E	116-120	294,6-304,8
F	30-36	76,2-91,4
G	18-36	45,7-91,4
H	18 min.	45,7 min.
I	51 min.	129,5 min.
J	66-90	167,6-228,6